

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan masalah diatas maka dapat disimpulkan mengenai Penyandang disabilitas tunanetra dalam membangun aktualisasi diri sebagai berikut :

Penyandang disabilitas Tunanetra di SMALB Kemala Bhayangkari 1 Trenggalek dapat memenuhi keempat kebutuhan dalam hierarki kebutuhan maslow untuk membangun Aktualisasi diri. Keempat kebutuhan tersebut dapat dipenuhi karena orang-orang disekitar subjek yang selalu mendukung dan lingkungan yang ideal untuk tumbuh kembang subjek. Selain itu dengan ikutnya dia dalam perlombaan, mau bersosialisasi, lebih berani dan terbuka, setelah depresi yang dia alami, ini juga termasuk bentuk dari aktualisasi diri yang di miliki oleh subjek.

Adapun faktor yang mendukung penyandang disabilitas Tunanetra di SMALB Kemala Bhayangkari 1 Trenggalek dalam membangun Aktualisasi diri adalah karena lingkungan, keluarga, serta kemauan dari diri sendiri untuk mencapai cita-cita yang di inginkan. Dengan adanya motivasi itu, subjek dapat percaya diri walaupun dengan kondisi tunanetra. Sehingga daripada fokus dengan kekurangan, lebih baik fokus dengan kelebihan yang dia miliki.

Dan mengenai aktualisasi diri, berdasarkan pernyataan maslow mengenai pengertian aktualisasi diri yang menyatakan bahwa Aktualisasi

diri merupakan “Kemerdekaan Psikologis”, subjek dapat dikatakan telah mencapai aktualisasi dirinya. Aktualisasi diri pada subjek terjadi karena subjek telah menerima dirinya apa adanya, bersikap dewasa dan lebih terbuka, serta mampu mengembangkan potensi pada dirinya, seperti music, memijat, puisi, dan sebagainya.

## **B. Saran**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penyandang disabilitas Tunanetra di SMALB Kemala Bhayangkari 1 Trenggalek dalam membangun Aktualisasi diri (Studi Kasus di SMALB Kemala Bhayangkari 1 Trenggalek)

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu kontribusi dalam keilmuan BKI, Khususnya terkait aktualisasi diri penyandang disabilitas Tunanetra.

2. Secara praktis

- a. Bagi Penyandang disabilitas Tunanetra

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penyandang disabilitas Tunanetra dalam membangun aktualisasi diri.

- b. Bagi pekerja sosial / Konselor

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan rujukan dalam memahami tentang aktualisasi diri serta meningkatkan profesionalitas dalam menjalankan pelayanan rehabilitasi penyandang disabilitas Tunanetra.

c. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan dalam bidang BK, khususnya dalam memahami aktualisasi diri Bagi penyandang disabilitas Tunanetra. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

d. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai aktualisasi diri penyandang disabilitas tunanetra.

e. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat agar tidak memandang sebelah mata penyandang disabilitas Tunanetra. Penyandang disabilitas Tunanetra yang seorang manusia biasa juga memiliki kekurangan dan kelebihan didalam diri mereka. Mereka hanya ingin diakui keberadaannya dan diakui potensinya. Selain itu dengan adanya penelitian ini diharapkan agar semua orang dapat selalu mensyukuri setiap nikmat yang telah diberikan tuhan kepada kita semua.